

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola dan kepuasan peternak dalam kemitraan pada usaha peternakan ayam broiler di Kabupaten Lima Puluh Kota (Studi Kasus: PT. Ciomas Adisatwa), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola kemitraan yang diterapkan oleh PT. Ciomas Adisatwa di Kabupaten Lima Puluh Kota adalah pola kemitraan inti-plasma. Dalam pola ini, perusahaan inti berperan sebagai penyedia sarana produksi (DOC, pakan, obat-obatan, vaksin) serta memberikan bimbingan teknis dan jaminan pemasaran hasil panen, sedangkan peternak plasma menyediakan kandang, tenaga kerja, dan melaksanakan kegiatan pemeliharaan ayam broiler sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan hingga proses panen.
2. Tingkat kepuasan peternak terhadap kemitraan dengan PT. Ciomas Adisatwa secara keseluruhan memperoleh skor 3.753 berada pada kategori puas. Berdasarkan hasil perhitungan skala likert dengan 47 indikator penilaian yang mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2017, seluruh variabel yang dinilai memperoleh penilaian puas dari mayoritas responden dan masih ada beberapa indikator yang perlu ditingkatkan seperti kualitas DOC yang belum konsisten, keterlambatan waktu pengiriman sarana produksi (DOC, pakan), ruang negosiasi yang masih terbatas, dan jadwal panen yang mengalami keterlambatan dari jadwal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis menyarankan:

1. Perusahaan: perlu meningkatkan komunikasi dua arah dengan peternak terkait aspek-aspek yang masih dinilai netral, serta meningkatkan frekuensi dan kualitas pendampingan teknis, terutama pada aspek bimbingan teknis mutu dan objektivitas penilaian mutu hasil panen, mempertahankan dan terus meningkatkan ketepatan waktu pengiriman sarana produksi serta ketepatan waktu pembayaran hasil panen yang selama ini telah berjalan dengan baik.
2. Peternak: diharapkan terus meningkatkan kemampuan manajemen pemeliharaan untuk mencapai efisiensi produksi yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan keuntungan dari sistem insentif yang diberikan perusahaan dan aktif berkomunikasi dengan petugas penyuluh lapangan (PPL) untuk menyampaikan kendala yang dihadapi selama masa pemeliharaan.
3. Penelitian lanjutan: menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan peternak secara statistik (misalnya menggunakan regresi atau SEM) untuk mengetahui variabel yang paling dominan.

